

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian pada skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif juga dilakukan dengan alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Peneliti juga sebagai instrumen kunci, pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam dan mengandung makna di lapangan mengenai fenomena sosial yang berkaitan dengan gambaran kemampuan regulasi emosi negatif pada anak usia prasekolah (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Menurut Polit & Beck (Yona, 2014:76) studi kasus adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang berbasis pada pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan pada opini manusia. Menurut Yin (Yona, 2014:76) metode penelitian studi kasus merupakan sebuah studi yang bersifat empiris menyelidiki fenomena-fenomena atau kasus kontemporer yang berkaitan dengan kehidupan nyata, khususnya pada batas-batas antara konteks dan fenomena tersebut tidak jelas. Hal yang membedakan metode studi kasus dengan metode penelitian kualitatif lainnya adalah kedalaman analisisnya pada suatu kasus yang lebih spesifik baik berupa kejadian maupun fenomena tertentu (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021:3).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di RA-AL Fattah Rangkasbitung, kabupaten Lebak-Banten. Alasan peneliti melakukan riset di lokasi tersebut karena berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan regulasi emosi negatif anak usia prasekolah. Subjek pada penelitian ini peserta didik yang berjumlah 3 orang yang berusia 6 tahun. 2 laki-laki dan 1 perempuan yang berinisial ASN, AKH, dan MLR.

Subjek pada penelitian ini digunakan karena terlibat secara penuh dan ada kaitannya dengan perhatian peneliti. Subjek pada penelitian ini memiliki informasi yang dibutuhkan peneliti dan memiliki kesempatan untuk dimintai keterangan. Penelitian ini difokuskan kepada individu (anak usia prasekolah) mengenai kemampuan regulasi emosi negatifnya.

C. Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2021) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh sebab itu instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sebagai instrumen, maka peneliti harus memahami teori mengenai pendekatan dan metode penelitian maupun bidang yang akan diteliti. Peneliti sebagai instrumen bertugas menetapkan fokus penelitian, sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menyimpulkan temuan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan sumber. Bila dilihat dari sumbernya, peneliti menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah data langsung seperti dokumentasi dan observasi dan wawancara sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung, seperti jurnal di internet, penelitian terdahulu maupun buku yang digunakan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2021).

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pedoman wawancara dan pedoman observasi. Pedoman wawancara berupa pertanyaan atau topik yang disiapkan sebelumnya oleh peneliti untuk mengarahkan wawancara dengan responden. Panduan observasi membantu peneliti dalam mengarahkan pembahasan dan memastikan bahwa topik relevan yang berkaitan dengan kemampuan regulasi emosi negatif anak usia prasekolah.

Dinah Halilah, 2023

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Regulasi Emosi Negatif Pada Anak Usia Prasekolah (Studi Kasus Terhadap Terhadap Anak Usia 6 Tahun Di RA AL-Fattah Rangkasbitung)
Universitas Pendidikan Indonesia [|| repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) [|| perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Pedoman observasi yang peneliti gunakan untuk mengamati langsung terhadap situasi kemampuan regulasi emosi negatif anak usia prasekolah. Pedoman ini berisi poin-poin penting atau topik yang diamati dan dicatat peneliti selama proses observasi. Teknik observasi pada penelitian ini melakukan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap gejala atau fenomena kemampuan regulasi emosi negatif anak usia prasekolah.

Peneliti melakukan riset ini untuk mengetahui data yang diperoleh sebagai sarana informasi bagi kelangsungan penelitian, selain itu penggunaan teknik observasi dan wawancara akan meningkatkan kekuatan data, konsisten, pasti dibandingkan satu pendekatan saja. Teknik wawancara yang peneliti gunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dan jelas melalui keterangan-keterangan atau jawaban-jawaban pertanyaan yang diajukan. Informasi pada penelitian ini diajukan seperangkat atau pertanyaan yang tersusun dari instrumen yang telah dibuat (Mukhtar, 2013:25).

Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur (terbuka). Wawancara terstruktur yang peneliti gunakan adalah seperangkat instrumen yang telah disiapkan yang alternatif jawabannya sudah disiapkan untuk anak. Sedangkan wawancara tidak terstruktur (terbuka) merupakan berupa garis besar yang akan ditanyakan untuk penelitian yang lebih mendalam terhadap guru dan orang tua. Teknik dokumentasi yang peneliti kumpulkan yaitu foto dan gambar di lapangan, raport siswa mengenai aspek sosial emosional, rekaman audio yang di transkrip peneliti dari wawancara, dan catatan lapangan dari hasil observasi.

Tabel 3.1 Instrumen Observasi

No	Variabel	Aspek	Indikator	No Item
1	Regulasi Emosi Negatif	Kesadaran diri (emosi)	1.1 Mengenal perasaan negatif 2.1 Mengelola emosi negatif secara sadar (mengendalikan diri secara wajar)	1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5

Dinah Halilah, 2023

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Regulasi Emosi Negatif Pada Anak Usia Prasekolah (Studi Kasus Terhadap Terhadap Anak Usia 6 Tahun Di RA AL-Fattah Rangkasbitung)

Universitas Pendidikan Indonesia [|| repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) [|| perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

				Terdapat pada lampiran
2		Mengungkapkan/mengkomunikasikan	1.1 Ungkapan emosi negatif yang dirasakan	1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5 Terdapat pada lampiran
3		Mengekspresikan	1.1 Ekspresi wajah 2.1 Gerakan fisik	1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5 Terdapat pada lampiran

Tabel 3.2 Instrumen Wawancara Anak

No	Variabel	Aspek	Indikator	No Item
1	Regulasi Emosi Negatif	Kesadaran diri (emosi)	1.1 Mengenal perasaan negatif 2.1 Mengelola emosi negatif secara sadar (mengendalikan diri secara wajar)	1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5 Terdapat pada lampiran
2		Mengungkapkan/mengkomunikasikan	1. Ungkapan emosi negatif yang dirasakan	1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5 Terdapat pada lampiran

Dinah Halilah, 2023

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Regulasi Emosi Negatif Pada Anak Usia Prasekolah (Studi Kasus Terhadap Terhadap Anak Usia 6 Tahun Di RA AL-Fattah Rangkasbitung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3		Mengekspresikan	1.1 Ekspresi wajah 2.1 Gerakan fisik	1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5 Terdapat pada lampiran
---	--	-----------------	---	--

Tabel 3.3 Instrumen Wawancara guru

No	Variabel	Aspek	Indikator	No Item
1	Regulasi Emosi Negatif	Kesadaran diri (emosi)	1.1 Mengenal perasaan negatif 2.1 Mengelola emosi negatif secara sadar (mengendalikan diri secara wajar)	1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6 Terdapat pada lampiran
2		Mengungkapkan/mengkomunikasikan	1. Ungkapan emosi negatif yang dirasakan	1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5 Terdapat pada lampiran
3		Mengekspresikan	1.1 Ekspresi wajah 2.1 Gerakan fisik	1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5

Dinah Halilah, 2023

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Regulasi Emosi Negatif Pada Anak Usia Prasekolah (Studi Kasus Terhadap Terhadap Anak Usia 6 Tahun Di RA AL-Fattah Rangkasbitung)

Universitas Pendidikan Indonesia [|| repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) [|| perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

				Terdapat pada lampiran
--	--	--	--	------------------------

Tabel 3.4 Instrumen Wawancara Orang tua

No	Variabel	Aspek	Indikator	No Item
1	Regulasi Emosi Negatif	Kesadaran diri (emosi)	1.1 Mengenal perasaan negatif 2.1 Mengelola emosi negatif secara sadar (mengendalikan diri secara wajar)	1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6 Terdapat pada lampiran
2		Mengungkapkan/mengkomunikasikan	1. Ungkapan emosi negatif yang dirasakan	1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5 Terdapat pada lampiran
3		Mengekspresikan	1.1 Ekspresi wajah 2.1 Gerakan fisik	1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5 Terdapat pada lampiran
4		Biologis	1.1 Tinggi badan 1.2 Berat badan 1.3 Usia	Terdapat pada lampiran

Dinah Halilah, 2023

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Regulasi Emosi Negatif Pada Anak Usia Prasekolah (Studi Kasus Terhadap Terhadap Anak Usia 6 Tahun Di RA AL-Fattah Rangkasbitung)

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu

5		Temperamen Mudah	1.1 Mudah beradaptasi 1.2 Mudah menjalin hubungan dengan orang lain 1.3 Memiliki emosi yang stabil	1.1, 1.2, 1.3 Terdapat pada lampiran
6		Temperamen sulit	1.1 Sulit untuk menyesuaikan diri 1.2 Mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas rutin 1.3 Sering menangis dan menghindar	1.1, 1.2, 1.3 Terdapat pada lampiran
7		Temperamen lambat	1.1 Kurang merespon situasi baru 1.2 Emosi yang tidak stabil 1.3 Menarik diri dari situasi sosial	1.1, 1.2, 1.3 Terdapat pada lampiran
8		Pola Asuh Otoriter	1.1 Mematuhi dan tunduk peraturan orang tua 1.2 Mengontrol anak dengan ketat	1.1, 1.2, 1.3,

Dinah Halilah, 2023

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Regulasi Emosi Negatif Pada Anak Usia Prasekolah (Studi Kasus Terhadap Terhadap Anak Usia 6 Tahun Di RA AL-Fattah Rangkasbitung)

Universitas Pendidikan Indonesia [|| repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) [|| perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

			<p>1.3 Anak hampir tidak pernah diberi pujian</p> <p>1.4 Komunikasi satu arah</p>	Terdapat pada lampiran
9		<p>Pola Asuh Demokratis</p>	<p>1.1 Memberikan kesempatan untuk mandiri</p> <p>1.3 Mengakui pribadi anak dan melibatkan anak dalam pengambilan keputusan</p> <p>1.4 Memprioritaskan kepentingan anak dengan mengontrol perilaku</p> <p>1.5 Memberikan kebebasan kepada anak</p> <p>1.6 Bersikap hangat</p>	1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5

Dinah Halilah, 2023

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Regulasi Emosi Negatif Pada Anak Usia Prasekolah (Studi Kasus Terhadap Terhadap Anak Usia 6 Tahun Di RA AL-Fattah Rangkasbitung)

Universitas Pendidikan Indonesia [|| repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) [|| perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Peneliti melakukan kegiatan reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus kepada hal yang penting, hal itu memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Kegiatan selanjutnya yaitu data display (penyajian data) dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Teknik analisis data yang terakhir yaitu kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan ini dapat berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar atau belum jelas (Sugiyono, 2021).

E. Isu Etik

Isu etik dalam penelitian ini bersifat mengikat dan memiliki suatu pilihan moral untuk melindungi, menghormati dan menegakkan prinsip-prinsip profesionalitas dan menghormati hak-hak dan kemanusiaan orang lain (subjek). Peneliti menerapkan ranah kewajiban terhadap subjek. Kewajiban terhadap subjek mengenai perlindungan dari kerugian penelitian. Pengakuan terhadap hak mereka untuk mengetahui sifat dan tujuan penelitian dan menyatakan kesediaan dan tidak ketersediaannya. Penghormatan terhadap hal-hal yang bersifat pribadi dari subjek. Peneliti juga cukup mencantumkan inisial, tanpa menyebut nama atau identitas.

Dinah Halilah, 2023

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Regulasi Emosi Negatif Pada Anak Usia Prasekolah (Studi Kasus Terhadap Terhadap Anak Usia 6 Tahun Di RA AL-Fattah Rangkasbitung)

Universitas Pendidikan Indonesia || repository.upi.edu || perpustakaan.upi.edu